

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS *CERKAK* MELALUI LAGU “*KERE MUNGGAH MBALE*” PADA KELAS X TKJ 2 SMK NURUSSALAF KEMIRI

Oleh: Siti Nurfaizun
pendidikan bahasa dan sastra jawa
siti_nurfaizun@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap: (1) langkah-langkah pembelajaran menulis *cerkak* melalui media lagu “*kere mungga mbale*” karya Didi Kempot; (2) pengaruh media lagu “*kere mungga mbale*” terhadap aktivitas belajar siswa kelas X TKJ 2 SMK Nurussalaf setelah; (3) peningkatan keterampilan menulis *cerkak* siswa kelas X TKJ 2 SMK Nurussalaf setelah mendapat pembelajaran menggunakan media lagu “*kere mungga mbale*”. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ 2 SMK Nurussalaf yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes dan nontes. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data berupa lembar tes, pedoman observasi untuk siswa, guru, lembar kegiatan belajar mengajar, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian diketahui bahwa (1) langkah-langkah pembelajaran dilakukan dalam tiga tahap, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II dengan menggunakan media lagu “*kere mungga mbale*” dalam meningkatkan keterampilan menulis *cerkak*; (2) pengaruh media lagu terhadap aktivitas belajar siswa pada prasiklus mencapai 53,3%, siklus I 73,3%, dan siklus II 86,7%; (3) peningkatan keterampilan menulis *cerkak* tahap prasiklus rata-rata 56, siklus I 69,83, dan siklus II 76,5.

Kata kunci: menulis *cerkak*, media lagu

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK Nurussalaf Kemiri, diketahui rendahnya keterampilan menulis *cerkak* siswa disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: (1) pembelajaran menulis *cerkak* lebih banyak teorii daripada praktik sehingga membuat siswa tidak terlatih dalam menulis *cerkak*; (2) media pembelajaran yang kurang menarik dalam kegiatan belajar mengajar; (3) tidak menguasai kosa kata bahasa Jawa sehingga membuat siswa malas untuk belajar menulis *cerkak*. Dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti memutuskan untuk menggunakan media lagu “*kere mungga mbale*” karya Didi Kempot pada kegiatan pembelajaran menulis *cerkak*. Penelitian ini bertujuan untuk keterampilan menulis siswa. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) langkah-langkah pembelajaran menulis *cerkak* melalui media lagu “*kere mungga mbale*”; (2) pengaruh media lagu “*kere*

mungghah mbale” terhadap aktivitas siswa; (3) peningkatan keterampilan menulis *cerkak* siswa kelas X TKJ 2 SMK Nurussalaf Kemiri setelah menggunakan media lagu “*kere mungghah mbale*” karya Didi Kempot.

Penelitian ini membahas tentang kegiatan menulis. Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008: 22). Lebih lanjut Sukirno (2009: 4) menjelaskan bahwa tujuan dari menulis kreatif yaitu memberikan informasi kepada orang lain atau pembaca, menceritakan suatu peristiwa, melaporkan sesuatu, mengisahkan kejadian melukiskan tindak-tanduk manusia pada peristiwa yang menimbulkan daya khayal atau imajinasi pembacanya, dan menarik makna baru di luar apa yang diungkapkan secara tersurat.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil materi menulis *cerkak*. *Cerkak* berasal dari kasustraan Jawa yaitu *cerita cekak*. Dalam bahasa Indonesia *cerkak* disebut cerpen. Cerpen adalah cerita yang mengisahkan pelaku cerita secara singkat dan padat tetapi mengandung kesan yang mendalam (Sukirno, 2009: 64). Lebih lanjut Wiyanto (dalam Tukan, 2006: 121) mengungkapkan bahwa cerpen adalah cerita yang hanya menceritakan satu peristiwa dari seluruh pelakunya. Dalam kegiatan pembelajaran menulis *cerkak* penulis menggunakan media lagu “*kere mungghah mbale*”.

Lagu “*kere mungghah mbale*” yang penulis gunakan sebagai media termasuk dalam media audio. Pendapat itu dibenarkan oleh Sells dan Glasgow (dalam Arsyad, 2011: 34) yang menyatakan bahwa pita kaset termasuk lagu atau yang lainnya termasuk media audio. Alasan penulis menggunakan lagu tersebut sebagai media karena lagu tersebut memiliki pesan moral yang mendalam, memiliki kisah cerita yang menarik, dan memiliki durasi waktu yang singkat sehingga siswa tidak merasa bosan. Dalam proses pembelajarannya siswa diputarkan lagu tersebut setiap siklusnya. Pada siklus I ketika lagu diputar, siswa mencatat hal-hal yang penting dalam lagu kemudian mendiskusikannya dengan teman sebangku. Setelah didiskusikan, siswa kemudian menulis *cerkak* sesuai

dengan tema lagu. Pada siklus II pembelajarannya hampir sama dengan siklus I tetapi pemutaran lagu dilakukan secara berulang-ulang. Pada siklus II ini siswa yang belum tuntas disiklus I lebih difokuskan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian tindakan kelas adalah salah satu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya (Pardjono, 2007: 12). Penelitian ini dilaksanakan di SMK Nurussalaf Kemiri yang beralamat di Jalan Kemiri Lor, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo. Pelaksanaan penelitian dari perencanaan hingga pelaporan ± 7 (tujuh) bulan. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ 2 SMK Nurussalaf Kemiri tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 30 siswa. Objek dari penelitian ini adalah keterampilan menulis *cerkak* dan aktivitas belajar siswa kelas X TKJ 2 SMK Nurussalaf Kemiri.

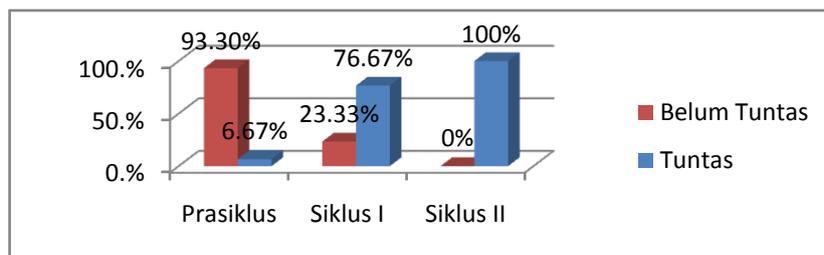
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis siswa, sedangkan teknik nontes berupa lembar observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes yang berupa lembar tes tertulis, sedangkan instrumen nontes berupa lembar observasi untuk guru, siswa, lembar kegiatan pembelajaran serta dokumentasi berupa foto. Aspek-aspek yang dinilai dalam tes keterampilan menulis siswa adalah: (1) tema dan kandungan makna; (2) kekuatan alur dan imajinasi; (3) kekuatan tokoh; (4) ketepatan diksi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif.

Langkah-langkah pembelajaran menulis *cerkak* diawali dengan prasiklus untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum pembelajaran menggunakan media lagu "*kere munggah mbale*". Dari kegiatan prasiklus ini diketahui keterampilan menulis *cerkak* siswa masih rendah, maka dari itu peneliti

mengadakan kegiatan siklus I dan Siklus II dengan menggunakan media lagu "*kere mungguh mbale*".

Kegiatan siklus I dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2013. Kegiatan siklus I terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan siklus I meliputi pembuatan perangkat pembelajaran yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan instrumen baik tes dan nontes, serta mempersiapkan media pembelajaran. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan waktu dua jam pelajaran (2 X 45 menit). Tindakan yang dilakukan pada siklus I ini yaitu pelaksanaan pembelajaran menulis *cerkak* melalui media lagu "*kere mungguh mbale*". Kegiatan pengamatan terdiri dari observasi aktivitas siswa, guru serta pengamatan kegiatan pembelajaran. Hasil pengamatan menunjukkan antusias siswa terhadap pembelajaran menulis *cerkak* meningkat. Dari hasil pembelajaran siklus I ini, keterampilan siswa meningkat tetapi belum optimal. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk mengadakan kegiatan siklus II sebagai perbaikan siklus I.

Pelaksanaan kegiatan siklus II yaitu pada tanggal 30 Juli 2013. Kegiatan siklus II sama dengan siklus I, tetapi pada siklus II ini pelaksanaan pembelajarannya lebih dimaksimalkan lagi. Perbaikan dalam pembelajaran menulis *cerkak* pada siklus II yaitu pada saat pemutaran lagu "*kere mungguh mbale*", pemutarannya dilakukan secara berulang-ulang. Siswa yang belum tuntas pada siklus I lebih difokuskan dalam siklus II ini. Pada kegiatan siklus II ini hasil pembelajaran serta aktivitas belajar siswa lebih meningkat dibandingkan dengan siklus I. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis *cerkak*. Hal ini diketahui dari meningkatnya nilai rata-rata siswa dan ketuntasan klasikal siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar I
Diagram batang persentase ketuntasan belajar siswa

Dari diagram tersebut dapat dilihat nilai rata-rata siswa pada prasiklus yang belum tuntas sebesar 90,30% sedangkan yang tuntas sebesar 6,67%, siklus I yang belum tuntas sebesar 23,33% sedangkan yang tuntas sebesar 76,67%, dan pada siklus II tuntas 100%. Rata-rata nilai pada kegiatan prasiklus sebesar 56, siklus I 69,83, dan siklus II sebesar 76,5. Peningkatan keterampilan menulis *cerkak* pada prasiklus ke siklus I yaitu 13,83, siklus I ke siklus II sebesar 6,67, dan prasiklus ke siklus II sebesar 20,5. Peningkatan ini disebabkan siswa telah mempunyai motivasi dan sikap positif terhadap pembelajaran bahasa Jawa. Selain itu, penggunaan media lagu "*kere munggah mbale*" juga semakin membuat siswa antusias mengikuti pembelajaran. Penggunaan metode ceramah yang dipadukan dengan diskusi menjadikan siswa mampu mengungkapkan pendapatnya sehingga siswa semakin termotivasi dan prestasi belajar siswa pun menjadi lebih baik.

Kesimpulan dari penelitian yang telah dipaparkan di atas adalah sebagai berikut: (1) langkah-langkah pembelajaran menulis *cerkak* ada tiga tahap yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II; (2) pengaruh media lagu "*kere munggah mbale*" dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa karena penggunaan lagu tersebut mampu menarik perhatian siswa menjadi aktif; (3) dengan menggunakan media lagu "*kere munggah mbale*" dapat meningkatkan keterampilan menulis *cerkak* siswa kelas X TKJ 2 SMK Nurussalaf Kemiri. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dari prasiklus yaitu sebesar 56 menjadi 69,83 pada siklus I dan meningkat menjadi 76,5 pada siklus II. Persentase ketuntasan juga meningkat dari 6,67 pada prasiklus menjadi 76,67% pada siklus I dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 100%.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran agar hasil penelitian dapat memberikan informasi baru khususnya di bidang menulis *cerkak*. Bagi para pendidik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai model pembelajarn keterampilan menulis *cerkak* dengan menggunakan media lagu sehingga dapat memberikan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi media pembelajaran bahasa Jawa sehingga sekolah dapat menyediakan sarana dan prasarana media pembelajaran yang berupa audio.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Pardjono. 2007. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sukirno. 2009. *Pembelajaran Menulis Kreatif dengan Strategi Belajar Akselerasi*. Purworejo: UM Purworejo Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tukan. 2006. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Yudhistira